

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK TALK WRITE* (TTW) TERHADAP KECERDASAN INTERPERSONAL SISWA PADA PEMBELAJARAN IPS KELAS VII DI SMPN 6 PONOROGO

Fatimah Tria Wulandari¹, Nastiti Mufidah²

¹ UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo
fatimahtria7@gmail.com

² UIN Kiai Ageng Muhammad Besari Ponorogo
nastiti@iainponorogo.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kecerdasan interpersonal siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 6 Ponorogo, yang terlihat kurangnya kemampuan berinteraksi, bekerja sama, dan memahami perasaan teman. Penelitian ini bertujuan mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada pembelajaran IPS. Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis eksperimen dan teknik pengumpulan data melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini siswa kelas VII SMPN 6 Ponorogo yang berjumlah 260 siswa. Sampel penelitian ini terdiri dari siswa kelas VII A dan VII C yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan bantuan aplikasi SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, perhitungan menunjukkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. sehingga dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* efektif terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas VII di SMPN 6 Ponorogo.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, *Think Talk Write*, Kecerdasan Interpersonal

ABSTRACT

This research is motivated by the low interpersonal intelligence of students in the learning of social studies class VII at SMPN 6 Ponorogo, which is seen in the lack of ability to interact, cooperate, and understand the feelings of friends. This study aims to determine the effectiveness of the use of cooperative learning model type Think Talk Write on interpersonal intelligence of students in social studies learning. The approach in this study is a quantitative approach with the type of experiment and data collection techniques through observation, questionnaires, and documentation. The population in this study were students of class VII SMPN 6 Ponorogo totaling 260 students. The sample of this study consisted of students of class VII A and VII C selected by purposive sampling technique. Data analysis used prerequisite tests consisting of normality test, homogeneity test, and hypothesis test using the help of SPSS 25 application. The results showed that the significance value of $0.002 < 0.05$. Based on the results of data analysis and hypothesis testing, the calculation shows that H_0 is rejected and H_1 is accepted. so it can be concluded

that the cooperative learning model type Think Talk Write is effective on interpersonal intelligence of class VII students at SMPN 6 Ponorogo..

Keywords: Cooperative Learning, Think Talk Write, Interpersonal Intelligence

PENDAHULUAN

Kecerdasan interpersonal memiliki peran yang penting dalam membentuk kepribadian siswa selama proses belajar mengajar. Sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, guru perlu memahami dan mengembangkan kecerdasan interpersonal siswa. Pengembangan kecerdasan interpersonal dalam kegiatan belajar mengajar akan memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan bermanfaat.(Albar, 2022) Dalam proses belajar mengajar, penggunaan model pembelajaran sangat diperlukan agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung secara maksimal. Oleh karena itu, guru perlu memiliki kemampuan dalam menerapkan dan menguasai beragam pembelajaran untuk menciptakan proses pembelajaran yang berkualitas. Pemilihan model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik kelas, karena penggunaan model yang kurang tepat dapat menurunkan kualitas pembelajaran.(Raihana, 2023)

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan di SMP Negeri 6 Ponorogo, yang menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal siswa yang masih tergolong rendah, terutama dalam hal kemampuan berkomunikasi, berempati, bekerja sama dan menjalin hubungan sosial dengan teman sebaya. Selain itu, penggunaan model pembelajaran inovatif yang dapat memfasilitasi aktivitas sosial siswa masih belum diterapkan secara konsisten dalam pembelajaran IPS. Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan untuk memahami dan bekerja sama dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal juga dikenal sebagai kecerdasan sosial yaitu kemampuan seseorang dalam menjalin, membangun, serta menjaga hubungan sosial sehingga tercipta situasi yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak.(Gardner, 2003) Kecerdasan interpersonal memiliki hubungan yang sangat erat dengan interaksi antar teman maupun lingkungan sekitar. Interaksi tersebut tidak hanya terbatas pada kegiatan diskusi dan berbagai perasaan, tetapi juga mencakup kemampuan memahami pikiran, emosi, serta memberikan respon yang tepat.

Permasalahan yang muncul terkait kecerdasan interpersonal siswa di SMPN 6 Ponorogo disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain kurangnya kesempatan bagi siswa untuk berinteraksi secara aktif selama proses pembelajaran serta terbatasnya kegiatan yang mendorong kerja sama dan komunikasi antar siswa. Kondisi tersebut mengakibatkan sebagian siswa belum menunjukkan kemampuan yang optimal dalam menjalin hubungan sosial, berempati, maupun kerja sama dengan teman sebaya. Hal ini menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran *Think Talk Write* yang diyakini dapat mendorong peserta didik untuk berpikir kritis, berkomunikasi, dan bekerja sama secara aktif sehingga dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa.

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki hubungan yang erat dengan kecerdasan interpersonal siswa karena materi yang dipelajari berkaitan dengan kehidupan sosial sehari-hari. Melalui pelajaran IPS, siswa belajar tentang cara berinteraksi dengan orang lain, memahami perbedaan, serta menghargai pendapat teman. Selain itu, kegiatan seperti diskusi dan kerja kelompok dalam proses pembelajaran dapat melatih siswa untuk bekerja sama, berkomunikasi dengan baik, dan saling membantu.

Model pembelajaran kooperatif dapat membangun komunikasi antar siswa dengan cara berdiskusi dengan teman kelompok, siswa belajar untuk saling menghargai, berkomunikasi, dan siswa dapat bekerja sama dengan kelompoknya sehingga terjadinya interaksi dengan siswa lainnya. (Silalahi dkk. 2024) Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan interaksi peserta didik adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin. (Setyawan, 2024) Menurut Martinis Yamin, berdasarkan pendapat Huinker dan Laughlin pada tahun 1996 mengatakan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menulis. Alur pelaksanaan model *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir secara mandiri, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan teman sebelum menulis. Suasana seperti ini lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen 3-5 siswa. (Yamin dan Ansari 2012, 84)

Model pembelajaran *Think Talk Write* adalah model pembelajaran yang mampu mendorong siswa untuk berpikir, berkomunikasi, dan menulis sesuai dengan bahasanya sendiri dan pada tulisan itu siswa menghubungkan ide-ide yang diperolehnya.(Harefa, 2020) *Think Talk Write* memiliki 3 sintaks utama yaitu *Think*, *Talk*, dan *Write*. Pada tahap pertama *think* (berpikir), siswa diminta untuk berpikir kemudian mencatat gagasan atau informasi berdasarkan pemahaman mereka. Tahap kedua *talk* (berbicara/komunikasi), dimana siswa menyampaikan dan membahas catatan yang telah dibuat dengan teman dalam kelompok. Tahap ketiga adalah *write* (menulis), yaitu siswa menulis hasil pemikiran dan kesimpulan yang diperoleh dari proses diskusi kelompok.(Yanuarta dkk. 2016)

Berdasarkan uraian permasalahan, diperlukan penerapan kolaborasi model pembelajaran untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Model pembelajaran yang dinilai tepat untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah model *Think Talk Write* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Model ini mendorong peserta didik agar lebih aktif dalam berpikir kritis dan berkomunikasi saat menghadapi suatu permasalahan. Dalam proses pembelajaran, pendidik berperan sebagai fasilitator dan motivator yang memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan kepada peserta didik agar mampu berinteraksi dan bekerja sama secara efektif dalam memahami materi pelajaran. Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat topik dan mengadakan penelitian dengan judul Efektivitas Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Pada Pembelajaran Ips Kelas Vii Di Smpn 6 Ponorogo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada pembelajaran IPS kelas VII di SMPN 6 Ponorogo. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi model pembelajaran di kelas agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menarik, tidak membosankan, serta mampu meningkatkan kecerdasan interpersonal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertujuan untuk menganalisis suatu objek dalam

memecahkan masalah dengan cara menggambarannya melalui data berupa angka dan uji statistik. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan data berbentuk angka serta analisis statistik untuk mengukur variable-variabel penelitian.(2014, 2) Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experimental Design*.(2023b, 120)

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Ponorogo Tahun Ajaran 2025/2026, dengan jumlah 260 siswa. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 2 kelas, kelas eksperimen yaitu kelas VII C dengan jumlah sebanyak 34 orang. Sedangkan yang terpilih sebagai kelas kontrol yaitu kelas VII A dengan jumlah sebanyak 34 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.(2019, 133)

Dalam penelitian ini, ada dua variabel yaitu variabel independen (variabel bebas), variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dan variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini kecerdasan interpersonal siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner penelitian ini berbentuk *checklist* yang berisi pernyataan mengenai kecerdasan interpersonal siswa berdasarkan indikator yang telah ditetapkan. Penelitian menggunakan *skala Likert* agar data yang diperoleh dapat diolah secara kuantitatif dalam bentuk angka. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 25.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan model pembelajaran yang membiasakan peserta didik untuk terampil dalam bertutur kata baik secara lisan maupun melalui tulisan. (Zahro, 2021) Marintis Yamin mengatakan bahwa Huinker dan Leughlin sebagai orang yang memperkenalkan pembelajaran ini menyebutkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* membangun pemikiran, merefleksi, dan mengorganisasi ide, kemudian menguji ide tersebut sebelum peserta didik diharapkan untuk menulis. (Yamin dan Ansari, 2012)

Model pembelajaran *Think Talk Write* merupakan bagian dari pembelajaran kooperatif. Oleh karena itu, penerapannya akan lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok kecil yang bersifat heterogen, dengan jumlah sekitar 3–5 siswa. Melalui model ini, siswa tidak hanya belajar secara individu, tetapi juga berinteraksi dan bekerja sama dengan teman sekelompoknya. Selain itu, model pembelajaran *Think Talk Write* juga dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam berpikir secara kritis serta mengungkapkan ide atau pendapatnya secara lisan sebelum dituangkan dalam bentuk tulisan. (Sumendap, 2022) Berdasarkan pengertian tersebut maka model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* dirancang untuk mengembangkan kemampuan berpikir, berkomunikasi, dan menulis siswa. Dengan menggabungkan aktivitas kognitif dan sosial, siswa tidak hanya memahami materi pelajaran, tetapi juga mampu mengemukakan ide atau gagasan secara lisan maupun tertulis dengan baik. Model pembelajaran *Think Talk Write* memiliki tiga komponen utama yaitu Berpikir (*think*) memberikan kesempatan kepada siswa untuk memahami materi menyelesaikan permasalahan yang diberikan oleh guru secara mandiri. Berbicara (*talk*) memungkinkan siswa untuk mengajukan pertanyaan serta menyampaikan ide dan pendapatnya melalui diskusi. Menulis (*write*) memberi ruang bagi siswa untuk menuliskan gagasan dan pendapatnya. (2023a, 853)

Kecerdasan interpersonal merupakan salah satu jenis kecerdasan majemuk yang dicetuskan oleh Howard Gardner. Kecerdasan interpersonal adalah kecakapan dalam mengenali dan memahami emosi orang lain melalui komunikasi yang efektif, serta kemampuan untuk membangun hubungan dan bekerja sama dengan orang lain. (Gardner, 2003) Menurut Armstrong yang dikutip Ade Dwi Utami, kecerdasan

interpersonal adalah kemampuan untuk mengenali dan memahami perbedaan pada orang lain, khususnya perbedaan suasana hati, maksud, motivasi, serta perasaan, sehingga mampu menyesuaikan diri dan menjalin hubungan sosial dengan baik.(Utami, 2012)

Kecerdasan interpersonal memungkinkan seseorang mampu memahami dan berinteraksi dengan orang lain. Termasuk kemampuan membentuk dan juga menjaga hubungan sosial dengan baik.(Afifah dan Rochmahwati 2018, 244) Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang dalam berpikir dan memahami melalui proses berkomunikasi serta berinteraksi dengan orang lain. Adapun dimensi kecerdasan interpersonal yaitu(Nugroho dan Zulfiati 2019):

- 1) *Social Sensitivity*, yaitu kemampuan seseorang untuk peka dan memahami perasaan, pikiran dan situasi sosial yang terjadi di sekitarnya.
- 2) *Social Insight*, yaitu kemampuan individu dalam memahami dan mencari pemecahan masalah yang efektif dalam suatu interaksi sosial. Kemampuan ini memiliki memiliki pondasi dasar yaitu berkembangnya kesadaran diri dengan baik, sehingga individu mampu memahami dirinya sendiri.
- 3) *Social Communication*, merupakan kemampuan individu untuk menggunakan proses komunikasi dalam menjalin dan membangun hubungan interpersonal dengan baik.

Penelitian ini menggunakan beberap pengujian untuk mengetahui apakah model pembelajaran kooperatif *Think Talk Write* efektif terhadap kecerdasan interpersonal siswa. ni termasuk pengujian validitas, pengujian reliabilitas, statistik deskriptif, dan statistik inferensial. Dalam statistik inferensial dibagi menjadi uji asumsi dan hipotesis untuk memudahkan dalam menghitung data penelitian. Berikut adalah pembahasan dari masing-masing tes :

Uji Validitas

Uji Validitas dalam penelitian ini menggunakan uji product moment pearson dengan bantuan SPSS 25. Keputusan dalam uji validitas ini adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti data valid, tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti data tidak valid. Uji validitas ini memuat 22 pernyataan mengenai kecerdasan interpersonal. Setiap butir pernyataan dalam kuesioner telah diuji dan terdapat 19 pernyataan yang valid dan

3 pernyataan yang tidak valid yakni pada butir nomor 1, 6, dan 21. Hasil uji validitas ditunjukkan pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

<i>Nomor Pernyataan</i>	<i>Pearsin Correlation (<i>R_{hitung}</i>)</i>	<i>R_{tabel}</i>	<i>Keterangan</i>
Pernyataan 1	0,249	0,361	Tidak Valid
Pernyataan 2	0,665	0,361	Valid
Pernyataan 3	0,428	0,361	Valid
Pernyataan 4	0,659	0,361	Valid
Pernyataan 5	0,441	0,361	Valid
Pernyataan 6	0,161	0,361	Tidak Valid
Pernyataan 7	0,387	0,361	Valid
Pernyataan 8	0,624	0,361	Valid
Pernyataan 9	0,577	0,361	Valid
Pernyataan 10	0,462	0,361	Valid
Pernyataan 11	0,581	0,361	Valid
Pernyataan 12	0,693	0,361	Valid
Pernyataan 13	0,546	0,361	Valid
Pernyataan 14	0,386	0,361	Valid
Pernyataan 15	0,379	0,361	Valid
Pernyataan 16	0,400	0,361	Valid
Pernyataan 17	0,700	0,361	Valid
Pernyataan 18	0,540	0,361	Valid
Pernyataan 19	0,417	0,361	Valid
Pernyataan 20	0,396	0,361	Valid
Pernyataan 21	0,159	0,361	Tidak Valid
Pernyataan 22	0,584	0,361	Valid

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji lanjutan dari uji validitas karena uji reliabilitas ini menunjukkan konsistensi materi penelitian. Uji reliabilitas ini menggunakan Uji Alpha Cronbach dari SPSS 25. Berikut adalah hasil uji reliabilitas :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

<i>Reliability Statistics</i>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,844	19

Berdasarkan hasil uji reliabilitas penelitian ini yaitu menunjukkan *Cronbach's Alpha* bernilai $0,844 > 0,7$ sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi

1. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Shapiro-Wilk*, dimana jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal. Berikut adalah hasil uji normalitas :

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

<i>Tests of Normality</i>							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kecerdasan	Eksperimen	,104	33	,200*	,987	33	,953
Interpersonal	Kontrol	,113	33	,200*	,975	33	,619

Berdasarkan tabel tersebut, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi kecerdasan interpersonal siswa pada kelas eksperimen 0,953 sedangkan pada kelas kontrol sebesar 0,619. karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data kuesioner kecerdasan interpersonal siswa berdistribusi normal.

2. Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui homogen atau tidaknya data yang terkumpul. Pengujian data homogenitas ini dilakukan uji *Levene* berbantuan SPSS 25. Berikut adalah hasil uji homogenitas :

Tabel 4. Hasil Uji Homogenitas

<i>Test of Homogeneity of Variances</i>					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Kecerdasan Interpersonal	Based on Mean	,069	1	64	,794
	Based on Median	,049	1	64	,826
	Based on Median and with adjusted df	,049	1	63,509	,826
	Based on trimmed mean	,067	1	64	,797

Berdasarkan hasil uji homogenitas terhadap data kuesioner menunjukkan nilai signifikansi (sig.) pada kolom *Based on Mean* sebesar 0,794. Karena nilai

sig. tersebut $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa data kuesioner tersebut bersifat homogen.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu apakah model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* efektif terhadap kecerdasan interpersonal siswa VII SMPN 6 Ponorogo. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji independent sampel t-test dengan menggunakan SPSS 25. Hasil uji hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Uji Hipotesis

		<i>Independent Samples Test</i>				
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Kecerdasan Interpersonal	Equal variances assumed	,069	,794	3,307	64	,002
	Equal variances not assumed			3,307	63,824	,002

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai sig. (2-tailed) sebedar 0,002 $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* efektif terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 6 Ponorogo.

Penelitian ini diawali dengan pemberian perlakuan (*treatment*) yang berbeda pada dua kelas, kemudian diakhiri dengan pelaksanaan posttest. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan selama dua kali pertemuan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write*, peneliti mendapatkan hasil mengenai seberapa besar efektivitas pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *think talk write* terhadap kecerdasan interpersonal siswa kelas VII mapel IPS di SMPN 6 Ponorogo.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini menggunakan uji *independent sample t-test*. Hasil statistik menunjukkan Sig. (2-tailed) sebesar 0,002. Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima karena nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* efektif terhadap kecerdasan

interpersonal siswa kelas VII di SMPN 6 Ponorogo. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Angelika Ester Cantika Silalahi,dkk. bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif terbukti efektif dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa, khususnya pada mata pelajaran IPS. Melalui model ini, siswa didorong untuk berkomunikasi secara aktif dalam kegiatan diskusi kelompok, belajar menghargai pendapat orang lain, membangun interaksi sosial, serta mengembangkan kemampuan bekerja sama dengan anggota kelompok.(Silalahi dkk. 2024)

Menurut Johnson yang dikutip Eva Pasaribu menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif dapat menciptakan ketergantungan positif antar siswa, meningkatkan interaksi, menumbuhkan rasa tanggung jawab, mengembangkan keterampilan interpersonal dalam kelompok kecil. Dalam pembelajaran kooperatif, kecerdasan interpersonal sangat diperlukan karena kerja sama membutuhkan sikap saling percaya, pemahaman terhadap situasi dan etika sosial, serta kemampuan berkomunikasi dan mendengar secara efektif.(Pasaribu 2022, 10) Adanya efektivitas kecerdasan interpersonal siswa terjadi karena sejalan dengan kelebihan yang dimiliki oleh model pembelajaran *Think Talk Write*. Model *Think Talk Write* mampu melatih peserta didik untuk berpikir secara mandiri, mengembangkan kemampuan dalam memecahkan masalah, serta meningkatkan interaksi dan komunikasi dengan teman sebaya, maupun dengan guru. Proses pembelajaran yang melibatkan kegiatan berpikir, berdiskusi, dan menulis secara bertahap memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerja sama, saling menghargai pendapat, serta membangun hubungan sosial yang positif, sehingga kecerdasan interpersonal dapat berkembang dengan baik.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data yang telah diuraikan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* (TTW) berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal siswa pada pembelajaran IPS. Hal ini berdasarkan hasil uji hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai signifikansi (sig.) sebesar $0,002 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* efektif terhadap kecerdasan

interpersonal siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII di SMPN 6 Ponorogo. Selain itu, kecerdasan interpersonal siswa juga dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal lainnya. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari guru, lingkungan belajar, maupun diri siswa sendiri agar kecerdasan interpersonal dapat berkembang dengan baik dalam proses pembelajaran IPS. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji lebih lanjut penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Think Talk Write* terhadap kecerdasan interpersonal siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Mufidatul, dan Pryla Rochmahwati. 2018. "Kecerdasan Interpersonal, Intrapersonal dan Kecerdasan Emosi Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Ponorogo." *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo* 3 (2): 239–62.
- Albar, Joni, dan Mastiah. 2022. "Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Terhadap Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar* 10 (2): 273–79.
- Amin, dan Linda Yurike Susan Sumendap. 2022. *164 Model Pembelajaran Kontemporer*. Pusat Penerbitan LPPM.
- Gardner, Howard. 2003. *Multiple Intelligences*, Alih Bahasa Alexander Sindoro. Interaksara.
- Harefa, Darmawan. 2020. "Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token." *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Sains* 1 (2): 35–40.
- Marsono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif*. In Media.
- Marzuki. 2023a. "Penerapan Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pencemaran Lingkungan di kelas X SMA Negeri 1 Sekadu." *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan* 4 (4): 851–63.
- Nugroho, Ahmad Budi, dan Heri Maria Zulfiati. 2019. "Kecerdasan Interpersonal Siswa Pelaku Bullying di SD Negeri Tonogoro Kulon Progo." *Jurnal Pendidikan Ke-SD-an* 5 (2): 541–46.
- Nurdiansyah. 2024. *Strategi Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Interpersonal*. Adanu Abimata.

- Pasaribu, Eva. 2022. *Model Pembelajaran Kooperatif dan Kecerdasan Interpersonal*. Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Raihana, Fiqqy Hijja. 2023. "Implementasi Metode Inquiri Learning dalam Meningkatkan Keterampilan Berfikir Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Mu'allimat NU Kudus." *JIIPSI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pengetahuan Sosial Indonesia* 3 (2).
- Setyawan, Apres. 2024. "Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Terhadap Hasil Belajar Dengan Memperhatikan Gaya Belajar Kelas X IPS SMA Negeri 1 Ngemplak Tahun Ajaran 2021/2022 I." *Jurnal Geografi* 4 (2): 2016–229.
- Silalahi, Angelika Ester Cantika, Fitri Aryanti, dan Nadya Liza Futriani. 2024. "Studi Literatur: Model Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Siswa Sekolah Dasar." *Journal on Education* 6 (4): 18495–509.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. 2023b. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Utami, Ade Dwi. 2012. "Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal Melalui Pembelajaran Project Approach." *Jurnal Ilmiah* 7 (2): 138–52.
- Yamin, Martinis, dan Bansu I. Ansari. 2012. *Taktik Mengembangkan Kemampuan Individual Siswa*. GP Press Group.
- Yanuarta, Lidya, Abdul Gofur, dan Sri Endah Indriwati. 2016. "Pemberdayaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa melalui Implementasi Model Pembelajaran Think Talk Write dipadu Problem Based Learning." *Proceeding Biology Education Conference* 13 (1): 268–71.
- Zahro, Lutfiyatuz. 2021. "Efektivitas Model Pembelajaran Think Talk Write (TTW) Dengan Pendekatan Scientific Literacy Terhadap Keterampilan Presentasi Peserta Didik Kelas VIII MTs Darul Huda Ponorogo." Skripsi IAIN Ponorogo.